



**HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN DENGAN GANGGUAN
PENDENGARAN PADA PEKERJA MEBEL INFORMAL DI KELURAHAN
BUKIR KECAMATAN GADINGREJO KOTA PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh :

**Muhammad Ali Yavie
NIM 102110101112**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN DENGAN GANGGUAN
PENDENGARAN PADA PEKERJA MEBEL INFORMAL DI KELURAHAN
BUKIR KECAMATAN GADINGREJO KOTA PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat (S1) dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat)

Oleh :

**Muhammad Ali Yavie
NIM 102110101112**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibunda Undati dan Ayahanda Pramudyo tercinta yang telah medoakan dan memberi kasih sayang selama ini;
2. Guru-guru sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat.

MOTTO

Singa jika tak tinggalkan sarang, tak akan dapat mangsa.
Anak panah jika tak tinggalkan busur, tak akan kena sasaran.
(Imam Syafi'i, 767-820)*)

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(terjemahan QS. *Al-Mujadila*: 58: 11)**)

Siapa yang bersabar akan beruntung. Jangan risaukan penderitaan hari ini, jalani saja dan lihatlah apa yang akan terjadi di depan. Karena yang kita tuju bukan sekarang, tapi ada yang lebih besar dan prinsipil, yaitu menjadi manusia yang telah menemukan misinya dalam hidup

(A. Fuadi)***)

*) Suwaidan, Tariq. 2011. *Biografi Imam Syafi'i*. Jakarta. Zaman.

***) Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung, CV Penerbit J-ART.

****) Fuadi, A. 2010. *Negeri 5 Menara*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ali Yavie

NIM : 102110101112

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Intensitas Kebisingan dengan Gangguan Pendengaran pada Pekerja Mebel Informal di Kelurahan Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan dalam institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Oktober 2014
Yang menyatakan,

(Muhammad Ali Yavie)
NIM 102110101112

SKRIPSI

**HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN DENGAN GANGGUAN
PENDENGARAN PADA PEKERJA MEBEL INFORMAL DI KELURAHAN
BUKIR KECAMATAN GADINGREJO KOTA PASURUAN**

Oleh

Muhammad Ali Yavie
NIM 102110101112

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Isa Ma'rufi, S.KM., M.Kes.

Dosen Pembimbing Anggota : Anita Dewi P.S., S.KM., M.Sc.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Intensitas Kebisingan dengan Gangguan Pendengaran pada Pekerja Mebel Informal di Kelurahan Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan” telah diuji dan disahkan pada:

hari : Selasa

tanggal : 7 Oktober 2014

tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Yunus Ariyanto, S.KM, M.Kes
NIP 19790411 200501 1 002

Anita Dewi P.S., S.KM., M.Sc
NIP 19780710200312 2 001

Anggota I

Anggota II

Dr. Isa Ma'rufi, S.KM., M.Kes
NIP 19750914 200812 1 002

Sony Agus Priyanto, S.Sos., MAB
NIP 19780817 201101 1 006

Mengesahkan,

Dekan

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP 19560810 198303 1 003

The Relationship Between Noise Intensity with Hearing Loss Disorders on Informal Furniture Workers at Bukir Village, Gadingrejo District, Pasuruan City

Muhammad Ali Yavie

*Departement of Environmental Health and Occupational Health and Safety
Public Health Faculty, Jember University*

ABSTRACT

Furniture industry has potency to produce noise. Noise from the manufacturing process can cause hearing loss disorders for workers. The purpose of this research was to analyze relationship between individual characteristic, individual behaviors and noise intensity with hearing loss disorders on furniture workers. This research used a cross-sectional and cluster random sampling on 455 people which spread across in 82 informal furniture. The results showed that from 72 samples studied, there were 43 workers who have conductive deafness and 18 workers have sensorineural deafness. Data of this research was analyzed by using Spearman and Cramer coefficient C test. The analysis results appear significant association of hearing loss with age ($p = 0.004$), duration of exposure (0.027), work period ($p = 0.012$), ototoxic medication use ($p = 0.000$), smoking ($p = 0.000$), and noise intensity ($p = 0.004$). So it needed prevention, control and monitoring by the government and the owners for the health and safety of workers in the informal workers to prevent occupational diseases arising.

Keyword: *noise, individual characteristic, individual behavior, hearing loss disorders, informal furnitures worker.*

RINGKASAN

Hubungan Intensitas Kebisingan dengan Gangguan Pendengaran pada Pekerja Mebel Informal di Kelurahan Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan; Muhammad Ali Yavie, 102110101112; 2014: 70 Halaman; Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Kebisingan yang dihasilkan dari mesin-mesin yang digunakan dalam proses pembuatan mebel merupakan bahaya fisik yang dapat berdampak negatif bagi kesehatan manusia. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa paparan kebisingan dapat menyebabkan gangguan pendengaran. Gangguan pendengaran dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko seperti usia, lama paparan, masa kerja, penggunaan obat ototoksik, kebiasaan merokok, penggunaan *headset* dan penggunaan alat pelindung telinga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan intensitas kebisingan dengan gangguan pendengaran pada pekerja mebel informal. Penelitian ini dilakukan di 10 mebel yang dipilih secara *random* dari 82 mebel yang ada di Kelurahan Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Responden pada penelitian ini sebanyak 72 pekerja yang tersebar di 10 mebel yang sudah dipilih sebagai lokasi penelitian. dan pengukuran intensitas kebisingan dilakukan pada 10 mebel dengan 1 titik tiap mebel. Intensitas kebisingan didapat dari hasil pengukuran dengan menggunakan *sound level meter*, gangguan pendengaran diketahui dengan pengukuran menggunakan penala, karakteristik individu (usia, lama paparan dan masa kerja) dan perilaku individu (penggunaan obat ototoksik, kebiasaan merokok, penggunaan *headset* dan penggunaan alat pelindung telinga) didapatkan dari hasil kuesioner, wawancara, dan observasi. Analisis statistik dilakukan menggunakan uji asosiasi *Cramer Coefficient C* dan *Spearman* dengan α sebesar 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik individu, yaitu usia dengan gangguan pendengaran ($p = 0,004$) yang berarti usia berpengaruh terhadap terjadinya gangguan pendengaran seseorang, semakin bertambah usia seseorang maka akan terjadi penurunan pada fungsi pendengarannya. Lama paparan mempunyai hubungan yang signifikan dengan gangguan pendengaran ($p = 0,027$), masa kerja juga mempunyai hubungan yang signifikan dengan gangguan pendengaran ($p = 0,012$). Gangguan pendengaran dapat terjadi akibat pajanan kebisingan di tempat kerja yang cukup tinggi dan untuk jangka waktu yang lama, semakin lama terpapar kebisingan maka risiko terkena gangguan pendengaran akan semakin besar. Penggunaan obat ototoksik mempunyai hubungan dengan terjadinya gangguan pendengaran ($p = 0,000$), hal dikarenakan penggunaan obat ototoksik dapat merusak kokhlea yang merupakan salah satu bagian dari sistem pendengaran. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan gangguan pendengaran ($p = 0,000$). Merokok merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan penurunan fungsi pendengaran, merokok dapat menyebabkan iskemia dan menghambat suplai darah ke kokhlea. Kebisingan juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap gangguan pendengaran $Sig = 0,004$. Hal tersebut berarti kebisingan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan pendengaran pada pekerja.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan bagi pengusaha hendaknya memperhatikan keselamatan dan kesehatan pekerja dengan menyediakan alat pelindung telinga berupa *earplugs* atau *earmuff* untuk melindungi telinga pekerja dari kebisingan yang ada ditempat kerja. Instansi-instansi terkait seperti Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Dinas Tenaga Kerja, Sosial dan Transmigrasi dan Dinas Kesehatan Hendaknya berkoordinasi untuk memperhatikan tenaga kerja sektor informal dengan melakukan upaya preventif dengan cara penyuluhan dan sosialisasi mengenai pencegahan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Intensitas Kebisingan dengan Gangguan Pendengaran pada Pekerja Mebel Informal di Kelurahan Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada peminatan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, MS. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Anita Dewi P.S., S.KM., M.Sc. selaku Ketua Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja sekaligus dosen pembimbing anggota yang telah membagi ilmu, memberikan petunjuk, nasehat, koreksi serta saran dengan penuh perhatian dan kesabaran hingga terselesaikan skripsi ini;
3. Dr. Isa Ma'rufi, S.KM., M.Kes. selaku dosen pembimbing utama yang telah membagi ilmu, memberikan petunjuk, nasehat, koreksi serta saran dengan penuh perhatian dan kesabaran hingga terselesaikan skripsi ini;
4. Yunus Ariyanto, S.KM, M.Kes. selaku ketua penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi ilmu;
5. Sony Agus Priyanto, S.Sos., MAB. selaku penguji tamu yang bersedia meluangkan waktu untuk membagi ilmu, memberikan petunjuk serta saran;
6. Pemilik mebel informal yang telah memberikan izin tempat penelitian sehingga melancarkan dalam penyelesaian skripsi ini;

7. Staf balai HIPERKES UPT K3 Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur: Pak Antok, Bu Ririn, Pak Dwi dan Pak Tio yang meluangkan waktu untuk melakukan pengukuran intensitas kebisingan;
8. Ibunda Undati dan Ayahanda Pramudyo yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, memberikan motivasi dan semangat serta nasehat-nasehat yang bijak, tiada henti mendo'akan yang terbaik, serta senantiasa berkorban agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan;
9. Adik-adikku tercinta Laila Manzilatur Rohmah, Muhammad Rusdiansyah Atho'illah, Rosa Rizky Amalia dan Muhammad Awfaril Khuluq yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan kepada penulis;
10. Imro'atul Mufidah, terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran, perhatian, kritik dan saran selama ini;
11. Sahabat-sahabatku Ahmad Aris, Bhirawa Odie, Dhimas Herdhianta dan Septian Cahya Dinata terima kasih atas jasa-jasa kalian;
12. Teman-teman angkatan 2010, Hesty, Reni, Erwin, Melisa, Novan, Jee, Fajar, Aji dan yang lainnya;
13. Teman-teman peminatan K3 2010, teman-teman BPM periode 2011-2012 dan periode 2012-2013, teman-teman UKM Komplids dan teman-teman UKM Olahraga;
14. Keluarga besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
15. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR NOTASI	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Industri Mebel	7
2.2 Aspek Teknis Produksi Mebel	8
2.2.1 Fasilitas Produksi	8
2.2.2 Peralatan Produksi	8
2.2.3 Bahan Baku dan Bahan Pembantu	9
2.2.3.1 Bahan Baku	9
2.2.3.2 Bahan Pembantu	9
2.2.4 Tenaga Kerja	9
2.2.5 Teknologi	10
2.2.6 Proses Produksi	11
2.3 Kebisingan	12
2.3.1 Pengertian Kebisingan	12
2.3.2 Jenis Kebisingan	13
2.3.3 Sumber Kebisingan	16
2.3.4 Standard Kebisingan	17
2.4 Sistem Pendengaran	17
2.4.1 Anatomi Sistem Pendengaran	17
2.4.2 Cara kerja Sistem Pendengaran	21
2.5 Dampak Kebisingan terhadap Manusia	22
2.5.1 Gangguan Auditory	22
2.5.2 Gangguan Non-Auditory	23
2.6 Faktor-Faktor Penyebab Gangguan Pendengaran	25
2.6.1 Faktor Karakteristik Individu	25
2.6.1.1 Faktor Usia	25
2.6.1.2 Faktor Masa kerja	26
2.6.1.3 Faktor Lama Paparan	27

	Halaman
2.6.2 Faktor Perilaku Individu	27
2.6.2.1 Faktor Penggunaan Obat Ototoksik	27
2.6.2.2 Faktor Kebiasaan Merokok	29
2.6.2.3 Faktor Penggunaan <i>Headset</i>	29
2.6.2.4 Faktor Penggunaan Alat Pelindung Telinga	29
2.6.3 Faktor Intensitas Kebisingan	31
2.7 Kerangka Teori	32
2.8 Kerangka Konsep	33
2.9 Hipotesis Penelitian	34
 BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.2.1 Tempat Penelitian	35
3.2.2 Waktu Penelitian	35
3.3 Objek Penelitian	36
3.3.1 Populasi	36
3.3.2 Sampel	36
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	39
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	40
3.4.1 Variabel	40
3.4.1.1 Variabel Terikat	40
3.4.1.2 Definisi bebas	40
3.4.2 Definisi Operasional	41
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data	44
3.5.2.1 Pengukuran Kebisingan	44
3.5.2.2 Pengukuran Gangguan Pendengaran	46

	Halaman
3.5.2.3 Pengumpulan Data Karakteristik dan Perilaku	48
3.6 Data dan Sumber Data	48
3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data.....	49
3.7.1 Teknik Pengolahan Data	49
3.7.2 Teknik Analisi Data	50
3.8 Kerangka Alur Penelitian	51
 BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Karakteristik Kelurahan Bukir	52
4.2 Karakteristik Individu.....	53
4.2.1 Usia	53
4.2.2 Masa Kerja.....	53
4.2.3 Lama Paparan.....	54
4.3 Perilaku Individu	53
4.3.1 Penggunaan Obat Ototoksik	55
4.3.2 Kebiasaan Merokok	55
4.3.3 Penggunaan <i>Headset</i>	56
4.3.4 Penggunaan Alat Pelindung Telinga(<i>Ear Plugs</i> atau <i>Ear muff</i>)	56
4.4 Intensitas Kebisingan	57
4.5 Gangguan Pendengaran.....	58
4.6 Hubungan antara Karakteristik Individu dengan Gangguan Pendengaran	59
4.6.1 Hubungan antara Usia dengan Gangguan Pendengarn.....	59
4.6.2 Hubungan antara Masa Kerja dengan Gangguan Pendengaran	61
4.6.3 Hubungan antara Lama Paparan dengan Gangguan Pendengaran Pendengaran	63
4.7 Hubungan antara Perilaku Individu dengan Gangguan Pendengaran	64

	Halaman
4.7.1 Hubungan antara Penggunaan Obat Ototoksik dengan Gangguan Pendengaran	64
4.7.2 Hubungan antara Kebiasaan Merokok dengan Gangguan Pendengaran	65
4.8 Hubungan antara Intensitas Kebisingan dengan Gangguan Pendengaran	66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Nilai Ambang Batas Kebisingan	17
3.2 Jumlah Sampel Setiap Mebel	39
3.3 Definisi Operasional	41
3.4 Diagnosa Tes Rinne, Tes Weber dan tes Schwabach.....	48
3.5 Analisis Data Penelitian	50
4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	53
4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja	54
4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Paparan.....	54
4.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Obat Ototoksik	55
4.10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok	55
4.11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan <i>Headset</i> ...	56
4.12 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Alat Pelindung Telinga (<i>Ear Plugs</i> atau <i>Ear Muff</i>)	56
4.13 Intensitas Kebisingan pada Mebel Informal di Kelurahan Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan	57
4.14 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gangguan Pendengaran	58
4.15 Dsitribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tuli Konduktif	58
4.16 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tuli Sensorineural	59
4.17 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan antara Usia dengan Gangguan Pendengaran	60
4.18 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan antara Masa Kerja dengan Gangguan Pendengaran.....	61
4.19 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan antara Lama Paparan dengan Gangguan Pendengaran	63

	Halaman
4.20 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan antara Penggunaan Obat Ototoksik dengan Gangguan Pendengaran	64
4.21 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan antara Kebiasaan Merokok dengan Gangguan Pendengaran	65
4.22 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan antara Intensitas Kebisingan dengan Gangguan Pendengaran.....	66

DAFTAR GAMBAR

2.1	Proses Produksi Mebel	11
2.2	Anatomi Telinga Manusia	19
2.3	<i>Ear Plug</i>	30
2.4	<i>Ear Muff</i>	30
2.5	Kerangka Teori	32
2.6	Kerangka Konsep	33
3.7	<i>Sound Level Meter</i>	45
3.8	Tes Rinne	46
3.9	Tes Weber	47
3.10	Kerangka Alur Penelitian	51

DAFTAR SINGKATAN

BPS	= Badan Pusat Statistik
dBA	= desibel A.
Depkes RI	= Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Disnakertrans	= Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
GPAB	= Gangguan Pendengaran Akibat Bising
Kemenakertrans	= Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Kepmenkes	= Keputusan Menteri Kesehatan
Kg	= Kilogram
m	= meter
ml	= mili liter
NAB	= Nilai Ambang Batas
NIHL	= <i>Noise Induced Hearing Loss</i>
PAK	= Penyakit Akibat Kerja
PERMENAKER	= Peraturan Menteri Tenaga Kerja

DAFTAR NOTASI

α	: alfa, taraf signifikansi
\approx	: setara dengan
+	: ditambah
/	: per, atau
<	: kurang dari
\leq	: kurang dari atau sama dengan
>	: lebih dari
\geq	: lebih dari atau sama dengan
=	: sama dengan
%	: persen
H_0	: hipotesis nihil
p	: <i>p-value</i> ; menunjukkan hasil analisis berdasarkan uji statistik
n	: jumlah
r	: koefisien korelasi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A. *Informed Consent*
- Lampiran B. Kuesioner Penelitian
- Lampiran C. Pengukuran Penelitian
- Lampiran D. Output SPSS
- Lampiran E. Denah Mebel
- Lampiran F. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran G. Hasil Pengukuran Kebisingan
- Lampiran H. Dokumentasi